

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum merupakan kumpulan rencana, tujuan, materi pembelajaran, mencakup semua mata pelajaran, dan cara mengajar yang digunakan sebagai pedoman oleh guru demi tercapainya tujuan akhir pembelajaran. Kurikulum yang digunakan pada saat ini yaitu, kurikulum 2013 prinsip utama yang paling mendasar pada kurikulum ini adalah penekanan pada kemampuan guru dalam mengimplementasikan proses pembelajaran yang sudah dirancang dalam bentuk kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), dan Indikator yang terdapat dalam proses pembelajaran.

Pada kondisi pandemi covid-19 proses pembelajaran tetap dilakukan namun di SDN 15 Ulu Gadut terutama pada kelas I pembelajaran secara luring. Proses pembelajaran guru membagi siswa menjadi dua sift, dimana siswa dibagi menjadi 2 kelompok berdasarkan urutan absensi siswa. Dalam proses belajar guru memiliki peranan penting dalam membimbing dan mengarahkan siswa saat belajar, khususnya dalam penyampaian materi pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan proses guru dalam membelajarkan siswa mengenai keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Dengan belajar bahasa Indonesia, siswa mampu membaca, berintekasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sesuai dengan fungsi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Tetapi pada proses pembelajaran

bahasa Indonesia di SDN 15 Ulu Gadut masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan saat membaca.

Membaca merupakan kegiatan yang dilakukan dengan memahami suatu informasi yang didapatkan melalui media tulisan yang terdapat pada buku. Pada pembelajaran yang dilakukan pada siswa kelas I SDN 15 Ulu Gadut guru menggunakan buku tema dan LKS sebagai pedoman materi dalam belajar. Pada saat proses pembelajaran luring berlangsung terdapat beberapa siswa yang masih belum lancar dalam membaca karena guru cenderung menyampaikan materi dengan berpedoman pada buku tema dan jaranganya penggunaan media untuk mendukung proses pembelajaran. Padahal media pembelajaran sangat penting dalam menunjang proses belajar-mengajar. Untuk menentukan media pembelajaran yang tepat, maka dilakukan observasi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 15-17 Maret 2021 di kelas I SDN 15 Ulu Gadut Padang ditemukan permasalahan antara lain, pada saat proses belajar guru cenderung menyampaikan materi hanya dari buku tema, buku LKS, jaranganya penggunaan media saat proses belajar mengajar. Kemudian buku LKS yang digunakan belum berwarna dan masih banyak tulisan, gambar hitam putih, sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti proses belajar yang mengakibatkan masih terdapat beberapa siswa yang belum lancar membaca. Untuk mendukung hasil observasi, maka dilakukan pula kegiatan wawancara langsung dengan guru kelas I SD tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru wali kelas I SDN 15 Ulu Gadut Padang yaitu ibu Afriyenti, S.Pd, diketahui saat pembelajaran secara

luring guru cenderung hanya menyampaikan materi dari buku tema, buku LKS dan siswa yang dibagi menjadi dua tahap secara berkelompok. Dari bagian kelompok tersebut masih ada beberapa siswa yang belum lancar membaca, kurang mengetahui bentuk huruf, kurang tertarik dalam mengikuti proses belajar mengajar, dan siswa malas membaca materi pada buku karena materi bahasa Indonesia banyak berupa teks. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan kondisi tersebut maka hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas I SDN 15 Ulu Gadut Padang, belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 80. Siswa kelas I SDN 15 Ulu Gadut Padang berjumlah sebanyak 26 orang, dari hasil data tuntas dan tidak tuntas dapat dilihat pada Tabel. 1 Analisis hasil belajar ujian semester

Semester	Kelas	Nilai Bahasa Indonesia			Jumlah Siswa Yang Mencapai Ketuntasan	
		Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Tuntas	Tidak tuntas
I	I	100	65	82,1	15 orang (57%)	11 orang (42%)

Untuk memperbaiki nilai terendah tersebut salah satu dengan menyediakan media yang bervariasi, salah satunya media kartu kata. Media kartu kata digunakan sebagai alat peraga dalam proses belajar mengajar, untuk mempermudah atau memperjelas penyampaian materi pembelajaran. Kartu kata sebagai alat peraga praktik yang berfungsi untuk mempermudah siswa dalam

pemahaman materi atau suatu konsep sehingga hasil prestasi, pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih efektif. Dengan demikian diharapkan, melalui media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca dan hasil belajar siswa.

Media kartu kata yang digunakan memakai model pembelajaran berbasis *Make A Match* dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran berbasis *Make A Match* merupakan pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar dikelas dengan cara siswa menjawab soal yang diberikan oleh guru. Melalui permainan kartu kata berbasis *Make A Match* siswa dibagi berkelompok untuk mencari hasil jawaban.

Berdasarkan uraian permasalahan dan kondisi tersebut, maka peneliti berinisiatif melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Kartu Kata Berbasis *Make A Match* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca di Kelas I SDN 15 Ulu Gadut Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Guru hanya menggunakan buku tema dan LKS.
2. Masih ada siswa yang belum lancar membaca dan masih ada siswa yang tidak tertarik atau kurangnya minat siswa tersebut dalam membaca.
3. Kurang penggunaan media belajar dalam proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, agar penelitian lebih terarah dan hasil penelitian tercapai, maka penelitian ini dibatasi pada pengembangan media kartu kata berbasis *Make A Match* dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi membaca di kelas I SDN15 Ulu Gadut Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah validitas pengembangan media kartu kata berbasis *Make A Match* dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi membaca di kelas I SDN 15 Ulu Gadut Padang?
2. Bagaimanakah pratikalitas pengembangan media kartu kata berbasis *Make A Match* dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi membaca di kelas I SDN 15 Ulu Gadut Padang?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian pengembangan ini bertujuan untuk :

1. Menghasilkan media kartu kata berbasis *Make A Match* pembelajaran bahasa Indonesia materi membaca di kelas I SDN 15 Ulu Gadut yang valid.
2. Menghasilkan media kartu kata berbasis *Make A Match* pembelajaran bahasa Indonesia materi membaca di kelas I SDN 15 Ulu Gadut yang praktis.

F. Manfaat Pengembangan

Penelitian pengembangan media kartu kata berbasis *Make A Match* pembelajaran bahasa Indonesia materi membaca di kelas I SDN 15 Ulu Gadut

Padang diharapkan bermanfaat bagi :

- a. Siswa, meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar membaca.
- b. Guru, mengembangkan media pembelajaran saat memberikan materi belajar kepada siswa.
- c. Sekolah, sebagai bahan alternatif meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Indonesia.
- d. Peneliti lain, sebagai referensi dalam mengembangkan sumber belajar dalam bentuk kartu kata.

G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang dihasilkan pada pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Produk berupa kartu yang dibuat dari jenis kertas karton buffalo.
2. Penulisan dalam kalimat menggunakan *font "calibri"*, warna tulisan dan ukuran tulisan yang digunakan disesuaikan .
3. Kartu kata berisikan kata dan ejaan kata mengenai materi pembelajaran bahasa Indonesia.
4. Kartu kata juga berisikan soal yang disesuaikan materi pada buku tema.
5. Kartu kata terdiri dari dua bagian, yakni bagian pertama kartu berisikan pertanyaan dan kedua kartu jawaban dari pertanyaan yang merupakan ejaan perkata.
6. Dalam menjawab pertanyaan menggunakan kartu kata juga di bantu dengan beralaskan papan penyusunan kartu yang berukuran persegi

empat terbuat dari kertas karton jerami.

7. Desain produk kartu kata dicetak dengan menggunakan kertas buffalo kemudian kartu di pres supaya tampilan kartu terlihat lebih menarik.
8. Kartu kata berisikan sampul, yang terdapat identitas seperti, mata pelajaran, tema, subtema, dan pembelajaran.